

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab absensi karyawan Davinci Total Art, dengan terlebih dahulu mengetahui tingkat absensi perusahaan. Kali ini penulis menentukan faktor penyebab absensi antara lain faktor finansial, faktor fisik, faktor sosial dan faktor psikologis. Semua faktor tersebut di dekati dengan beberapa indikator.

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian, khusus untuk faktor finansial yang memiliki indikator gaji, tunjangan dan bonus, dan tingkat absensi penulis menggunakan teknik observasi dokumentasi selama 8 bulan mulai bulan Desember 1991 sampai dengan Juli 1992, data yang penulis peroleh adalah gaji karyawan produksi, tunjangan yang diterima karyawan dan bonus karyawan periode Desember 1991 sampai dengan Juli 1992, hal demikian penulis harapkan penerimaan jatah tunjangan pada tahun itu sudah dibagikan semua.

Untuk mendapatkan data tentang faktor fisik, sosial dan psikologis penulis menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner tersebut berupa angket yang mengungkap masalah faktor fisik, sosial dan psikologis yang didekati dengan indikator-indikator. Kuesioner tersebut dibagikan kepada 21 orang karyawan produksi. Teknik pengambilan sampel penulis menggunakan sampel sluruh karyawan produksi. Dari angket yang dibagikan penulis peroleh data yang dapat menunjukkan keadaan faktor-faktor tersebut yang kemudian penulis korelasikan dengan tingkat absensi yang diperoleh dari teknik observasi dokumentasi periode Desember 1991 sampai dengan Juli 1992.

Hasil dari angket diketahui tingkat absensi rata-rata karyawan cukup tinggi yaitu 7,94 % , batas kritis menurut Flippo adalah 3 %. Faktor fisik, sosial dan psikologis dalam taraf baik, yang dapat dilihat melalui perhitungan Mean yang cukup tinggi.

Hasil dari analisis diketahui bahwa faktor finansial tidak signifikan artinya tidak ada hubungan antara faktor finansial dengan tingkat absensi karyawan Davinci Total Art periode Desember 1991 sampai dengan Juli 1992. Faktor finansial hanya mampu memberikan sumbangan 30 % terhadap perubahan tingkat absensi pada periode Desember 1991 sampai dengan Juli 1992.

Hasil dari korelasi Spearman diketahui bahwa faktor fisik signifikan dengan tingkat absensi, yang berarti bahwa ada hubungan antara kondisi faktor

fisik dengan tingkat absensi, dalam diskripsi diketahui pula bahwa kondisi fisik Davinci Total Art periode Desember 1991 sampai dengan Juli 1992 adalah baik, rs untuk faktor fisik diperoleh sebesar = 0,67.

Faktor sosial dengan tingkat absensi karyawan Davinci Total Art signifikan artinya bahwa ada hubungan antara faktor fisik dengan tingkat absensi karyawan Davinci Total Art periode Desember 1991 sampai dengan Juli 1992. rs faktor sosial diperoleh = 0,85.

Faktor psikologis dengan tingkat absensi karyawan Davinci Total Art signifikan artinya bahwa ada hubungan antara faktor psikologis dengan tingkat absensi karyawan Davinci Total Art periode Desember 1991 sampai dengan Juli 1992. rs faktor psikologis diperoleh = 0,66.

Dari semua analisis di atas diketahui bahwa keempat faktor penyebab absensi karyawan tiga dalam kondisi baik sedang satu faktor dalam kondisi yang tidak baik yaitu faktor finansial. Tingkat absensi karyawan Davinci Total Art cukup tinggi yaitu 7,94 %. Jika perusahaan ingin menekan tingkat absensi maka perusahaan harus mampu mempertahankan atau meningkatkan kondisi fisik, sosial dan psikologis agar tetap baik dan perusahaan harus mampu memperbaiki kondisi faktor finansial yang masih dalam kondisi kurang baik. Jika memungkinkan perusahaan menaikkan penerimaan finansial karyawan melalui kenaikan gaji, tunjangan maupun bonus.